



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK PADA SISWA KELAS III MI AL HIDAYAH KASEMBON BULULAWANG MALANG

Aminatus Sholiha¹, Muhammad Hanief², Zuhkhriyan Zakaria³

¹²³Universitas Islam Malang

e-mail: ¹aminatussholiha2019@gmail.com, ²muhammad.hanief@unisma.ac.id,
³zakaria@unisma.ac.id

Abstract

Thematic learning is learning that explains the themes that have been determined according to the curriculum and implemented for children who are in the early age range (7-11) or more, are in concrete operations. Children at this age have a tendency of elements simultaneously, begin to think operationally. This qualitative uses a research approach and the type is a study case. Conducted at MI Al-Hidayah Kasembon Bululawang with grade 3 students as objects. The results of this study are first that the thematic learning planning for third grade students at MI Al-Hidayah Kasembon Bululawang Malang goes through several stages, namely the teacher prepares a learning implementation plan (RPP) which has been aligned with the syllabus that has been determined. And teachers prepare learning media as a means of supporting thematic learning to be more effective. Second, the implementation of thematic learning in class III students of MI Al-Hidayah Kasembon Bululawang Malang is that teacher has carried out thematic learning in accordance with the lesson plans and syllabus that have been determined, supported by effective learning media. The evaluation system carried out in thematic learning in class III MI Al-Hidayah Bululawang is in the form of remedial.

Keyword: *Implementation, thematic learning.*

A. Pendahuluan

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan interaktif yang bernilai edukatif. Interaksi edukatif ini terjadi antara guru dengan peserta didik dan sesama peserta didik dengan lingkungannya, interaksi edukatif terjadi secara dua arah (Rifma, 2016). Interaksi ini perlu di rancang sedemikian rupa sehingga dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang di tetapkan.

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan pembelajaran dengan secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari kurikulum / standar isi (SI) dari beberapa mata pelajaran di kemas dalam satu tema (Sukayati, 2009: 13). Pembelajaran tematik lebih menekankan keaktifan siswa dapat memperoleh suatu pengalaman dalam pembelajaran serta dapat menemukan sendiri berbagai pengalaman berbagai pengetahuan yang di pelajarnya secara langsung dan

terlatih melalui pengalaman tersebut siswa dapat memahami dengan mudah konsep-konsep yang telah mereka pahami.

Metode yang sering di gunakan guru dalam pembelajaran Tematik kelas III MI Al-Hidayah Kasembon Bulululawang adalah metode ceramah dan Tanya jawab hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran tematik yaitu fleksibel ,efesien dan mudah di pahami oleh siswa kelas III yang berada pada usia 7-11 tahun berada pada tahap operasional konkret . melihat segala sesuatu secara nyata keseluruhan tidak secara abstrak.

Tujuan pembelajaran tematik adalah : a. mudah memusatkan perhatian siswa pada suatu tema tertentu b. mempelajari pengetahuan dan konsep tertentu c. mata pelajaran dalam tema memiliki pemahaman yang mendalam. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menjadikan aktivitas itu relevan penuh makna bagi siswa, baik aktivitas formal maupun informal. Peneliti memahami pembelajaran tematik di MI Al-Hidayaj Kasembon dalam mengajar guru sudah berpedoman pada RPP dan silabus akan tetapi pembelajaran yang di lakukan oleh guru monoton , kurangnya media lain yang menjadi bahan ajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran tematik yang di terapkan di MI Al-Hidayah Kasembon Bululawang Malang. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menekankan 3 aspek makna, penalaran, definisi dan situasi tertentu, dan penelitian lebih condong meneliti kehidupan sehari-hari dengan jenis penelitian studi kasus.

Penelitian ini perlu untuk dijawab sebagai wujud dari tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran tematik, untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tematik, dan untuk mengetahui evaluasi dari pembelajaran tematik pada siswa kelas III di MI Al-Hidayah Kasembon Bululawang. Hubungan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu meneliti tentang pembelajaran tematik pada siswa SD/MI, yang di dalamnya berpengaruh pada hasil belajar dan evaluasi dari penggunaan pembelajaran tematik tersebut. Dan penelitian ini sebagai kelanjutan dari penelitian terdahulu, akan tetapi pada penelitian ini berfokus pada perencanaan dan evaluasi dari pembelajaran tematik.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisa suatu masalah. Pendekatan kualitatif yang menekankan pada 3 aspek makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, dan penelitan lebih condong meneliti kehidupan sehari-hari(Rukin, 2019). Dalam hal ini, penelitian kualitatif yang sifatnya alamiah dalam menakankan pada pemaknaan, penafisiran, dan menjelaskan fenomena yang sedang diteliti. Penelitian ini

menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuann untuk melihat dan mengungkapkan tentang kegiatan pembelajaran Tematik kelas III .

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus yang menggunakan deskriptif kualitatif. Studi kasus adalah penjelasan yang menyeluruh tentang berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program ataupun situasi sosial(Mulyana,2002). Fenomena atau kejadian yang ada di lapangan dideskripsikan atau digambarkan atau dijelaskan apa adanya, sehingga dalam penelitian ini lebih menekankan makna pada hasilnya. Jadi, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Tematik, mulai dari perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran dan sistem evaluasi pembelajaran yang di terapkan guru kelas III MI Al- Hidayah Kasembon dalam pembelajaran Tematik.

C. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, berikut pembahasannya:

1. Perencanaan Pembelajaran Tematik di MI Al-Hidayah Kasembon Bululawang

Dalam perencanaan pembelajaran yang di terapkan berdasarkan peraturan pemerintah yang berlaku dan materi yang di ajarkan dengan menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran serta perangkat yang di rancang untuk menunjang kegiatan pembelajaran . Perencanaan program pengajaran harus sesuai dengan konsep pendidikan dan pengajaran yang di anut dalam kurikulum . Penyusunan program pengajaran sebagai proses disiplin ilmu pengetahuan , realitas system , dan teknologi pembelajaran bertujuan agar pelaksanaan pengajaran berjalan dengan efektif dan efesien. Perencanaan pembelajaran pembelajaran (RPP) terdiri atas kegiatan : pendahuluan, inti, dan penutup (Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaya 2010; 2). Tidak hanya rpp namun silabus juga merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang di susun secara sistematis yang memuat komponen – komponen yang berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar.(Andriani 2018: 15).

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang di lakukan dalam Implementasi pembelajaran tematik pada siswa kelas III di MI Al- Hidayah Kasembon Bululawang Malang di laksanakan berdasarkan kebijakan yang telah di buat pihak sekolah . hal ini dapat di simpulkan sebagai berikut :

a. Guru mengadakan rapat koordinasi

Rapat koordinasi di lakukan sebelum kegiatan pembelajaran di mulai yaitu pada awal tahun ajaran baru dengan membahas tentang rencana yang akan di lakukan selama satu semester terkait implementasi pembelajaran tematik di kelas 3.

b. Menentukan Tema

Tema yang di pilih oleh guru sesuai dengan lingkungan terdekat peserta didik, di mulai dari yang termudah menuju yang tersulit, mulai dari sederhana menuju yang kompleks, dan tema di sesuaikan dengan usia dan perkembangan peserta didik, termasuk minat dan kemampuan peserta didik.

c. Guru menganalisis KI, KD, SKL, tujuan pembelajaran sumber belajar dan karakter siswa

Analisis KI, KD, SKL bertujuan untuk menguraikan keterkaitan KI, KD, SKL dengan komponen yang berupa KD pengetahuan dan KD keterampilan yang berguna untuk membuat perencanaan pembelajaran yang benar. Selain menjabarkan bagian-bagian yang terkecil, analisis KI, KD, SKL juga menjabarkan hubungan dan keterkaitan komponen yang dianalisis (Andriani 2018:7). Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat di pahami kunci utama dalam menganalisis tujuan pembelajaran, sumber belajar dan karakter siswa guru dapat menentukan pola pembelajaran yang sesuai dengan karakter dan kondisi peserta didik.

d. Guru membuat perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang di gunakan berupa RPP dan silabus yang sesuai dengan konsep pendidikan dan kurikulum agar tercapai hasil belajar yang maksimal. Seperti yang di ungkap oleh (Cahyono :2021:86) bahwa penyusunan program pengajaran harus di lakukan dengan sesuai agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien yang mana silabus menjadi acuan dalam menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran, serta factor lain baik sekolah, siswa dan lingkungan.

e. Guru merancang media

Media yang di gunakan berupa buku tematik dan lingkungan sekitar dalam pembelajaran sebagai alat maupun bahan yang di gunakan dalam proses pembelajaran yang memiliki fungsi sebagai sumber informasi dari sumber belajar (Falahudin, 2014)

2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas III di MI Al-Hidayah Kasembon Bululawang

Kegiatan pelaksanaan yang di lakukan guru dalam pengimplementasian pembelajaran tematik di kelas III yaitu dengan melakukan :

- a. Pelaksanaan pembelajaran Tematik di kelas III di mulai pukul 07.00 sampai pukul 12.00 metode yang di gunakan guru dalam mengajar tematik cukup bervariasi di antaranya : metode ceramah dan Tanya jawab.

- b. Sebelum memulai pelajaran guru melakukan ice breaking
Ice breaking yang di lakukan guru berupa tepuk tangan selama satu atau dua menit untuk mengawali kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar peseta didik lebih semangat sebelum memulai pembelajaran.
- c. Memberikan Stimulus
Sebelum pembelajaran di mulai guru memberikan beberapa pertanyaan tentang materi sebelumnya yaitu lingkungan kepada peserta didik . Stimulus di berikan dengan tujuan agar peserta didik dapat fokus memahami materi dalam pembelajaran (Yayuk 2019: 59).
- d. Menyimpulkan materi
peserta didik menyampaikan materi berupa satu atau dua kalimat tentang tema cuaca dengan pemahaman yang di miliki . Menyimpulkan merupakan kegiatan yang di lakukan dengan tujuan untuk memahami inti dari sebuah materi yang di ajarkan (Rahmawati,2020:6).

3. Evaluasi pembelajaran tematik pada siswa kelas III di MI Al-Hidayah Kasembon Bululawang

Evaluasi pembelajaran juga merupakan salah satu komponen penting dan tahapan yang harus di tempuh oleh pendidik untuk mengetahui keefektifan pembelajaran . Evaluasi yang dilakukan guru kelas III adalah berupa penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan .

a. Penilaian sikap

Penilaian sikap yang di lakukan guru di lakukan dengan observasi, penelitian diri sesuai dengan pendapat kementerian Pendidikan (2013:8) penilaian yang di lakukan guru kelas III MI Al- Hidayah Kasembon Bululawang melihat perilaku satu persatu siswa saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas

b. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang di lakukan guru kelas III MI Al- Hidayah Kasembon Bululawang yaitu melalui tes tulis berupa soal esai dan pilihan ganda sesuai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013: 8-9)

c. Penilaian keterampilan

Adapun penilaian dari aspek keterampilan adalah berupa; portofolio, proyek dan proyek sesuai dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013 ; 9- 10).

Adapun kendala yang di alami guru MI Al-Hidayah Kasembon dalam mengajar tematik adalah sebagai berikut:

- a. Keterbatasan pengetahuan dan kompetensi guru dalam mengajarkan tema berbasis lagu.
- b. Bahan ajar yang menyulitkan guru untuk memadukan buku yang sesuai dengan tema

- c. Bahan ajar tematik yang kadang kala masih bersifat umum
- d. Penilaian yang kurang komperhensif

Sedangkan kendala yang yang di miliki peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas III yaitu : lemahnya kemampuan siswa di dalam literasi sehingga siswa tidak terbiasa menghadapi soal yang berbentuk pemecahan masalah.

Sarana dan prasarana di MI Al- Hidayah Kasembon Bululawang Malang yaitu: Sarana dan prasarana sudah mencukupi karena di sesuaikan dengan situasi dan kondisi madrasah ,pembelajaran tematik cenderung memanfaatkan lingkungan sekitar dalam belajar. Sehingga memungkinkan guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi , pengaturan ruangan yang baik pemilihan metode dan strategi yang bervariasi.

Adapun kelebihan dalam pembelajaran tematik (Trianto 2009: 88) sebagai berikut:

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar siswa relevan tingkat perkembangannya.
- b. Kegiatan yang di pilih sesuai degan minat dan kebutuhan siswa.
- c. Kegiatan belajar siswa bermakna sehingga hasil dapat bertahan lama
- d. Keterampilan berfikir siswa mulai berkembang
- e. Kegiatan belajar mengajar sesuai lingkungan siswa
- f. Keterampilan social siswa berkembang dalam proses pembelajaran keterampilan social antara lain ; kerja sama ,komunikasi, dan mendengarkan pendapat orang.

Adapun kekurangan pembelajaran tematik adalah sebagai berikut : Abd Kadir, 2014).

- a. Persiapan yang di lakukan oleh guru lebih lama. Guru harus mempersiapkan diri sedemikian rupa supaya untuk melaksanakannya dengan baik.
- b. Menuntut alat , bahan, sarana dan prasarana untuk berbagai mata pelajaran yang di padukan secara serentak . Pembelajaran tematik berlangsung dan dalam beberapa sesi. Pada tiap sesi di bahas pokok dari beberapa mata pelajaran , sehingga alat dan bahan , sarana, dan prasarana harus tersedia sesuai dengan pokok – pokok mata pelajaran yang disajikan.

D. Simpulan

Maka dari hasil penelitian dan pembahasan ini dapat disimpulkan mengenai implementasi pembelajaran tematik di kelas III MI Al- Hidayah Kasembon adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan yang di lakukan oleh guru MI Al- Hidayah Kasembon Bululawang kelas III pada pembelajaran tematik yaitu mengikuti arahan yang di tentukan oleh kemendiknas dengan berpedoman pada kurikulum 2013 . Serta untuk penerapan perencanaan yang di lakukan oleh guru yaitu : menganalis SKL, KI , KD menjabarkan komponen skl (standar kompetensi lulusan) KI (Kompetensi Inti) dan

KD (Kompetensi dasar) baik KD pengetahuan maupun KD keterampilan selain itu, analisis SKL ,KD juga menjabarkan keterkaitan antar komponen yang di analisis. Dalam perencanaan pembelajaran tematik di kelas III MI Al- Hidayah Kasembon Bululawang Malang guru juga membuat silabus yang sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu : silabus memuat tema tertentu yang mencakup standar kompetensi , kompetensi dasar, materi pokok / pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

2. Pelaksanaan yang di lakukan oleh guru MI Al- Hidayah Kasembon Bululawang malang Kelas III yaitu guru melakukan *ice breaking* sebelum pembelajaran , kemudian guru memberikan stimulus kepada siswa ,siswa kelas III mengenai lingkungan ,guru memberikan penguatan materi yang telah di sampaikan hari ini . guru memberukan tugas harian berupa pengayaan.
3. Evaluasi yang di lakukan oleh guru kelas III MI Al- Hidayah Kasembon Bululawang Malang yaitu : guru selalu melakukan evaluasi setiap sub tema , evaluasi yang di lakukan guru berupa penilaian keterampilan, penilaian proyek, penilaian portofolio, penilaian proyek dan remedial.

Daftar Rujukan

- Budiarjo. (2019). *Implementasi Evaluasi Pembelajaran*. Pandeglang
Cholifah, Tesi nur. (2019). *Pembelajaran Tematik berbasis kearifan Lokal*. Malang: Media Nusa creative.
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi guru* Jakarta .Pt Rajawali Pres.
- Praswoto, Andi. (2019). *Analisis Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Oktavia, Shilpy. (2020). *Model- Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Praswoto, Handi. (2017). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. (RPP) Tematik terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. (2012). *Model- model Pembelajaran Mengembangkan profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah. (2010). *Perencanaan Pembelajaran, Malang UIN Maliki press*
- Ayu Andriani. (2018). *Praktis Membuat Buku Kerja Guru*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Rifma. (2016). *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Dilengkapi Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Jakarta: CV. Kencana.
- Sukayati. (2009). *Pembelajaran Tematik Di SD*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Majid. (2014). *Pembelajaran Tematik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud no 81A Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum*